

ABSTRAK

Dampak dari kecelakaan kerja dapat menghilangkan waktu kerja dan dapat terjadi kemunduran untuk menyelesaikan proyek yang sedang dikerjakan. Terkait dengan kecelakaan yang terjadi di All Move Indonesia pada unit packing penyebab kecelakaan kerja tersebut diakibatkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*). Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Faktor -faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Pekerja di All Move Indonesia Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional karena penelitian mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi pada subjek subjek yang diteliti. Hasil penelitian univariat menunjukkan 25 responden, pekerja yang melakukan tindakan tidak aman sebesar 68% (17 pekerja), pekerja yang memiliki sikap negatif sebesar 72% (18 pekerja), pengetahuan yang kurang baik sebesar 60% (15 pekerja), pekerja yang tidak pernah mengikuti pelatihan K3 sebesar 76% (19 pekerja), pekerja yang memiliki pengawasan yang kurang baik sebesar 64% (16 orang). Hasil analisis bivariat ada hubungan antara sikap dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) diperoleh $p\text{-value} = 0,001$. Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) $p\text{-value} = 0,008$. Tidak ada hubungan antara pelatihan K3 dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) diperoleh $p\text{-value} = 0,059$. Dan tidak ada hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) karena diperoleh $p\text{-value} = 1,000$. Dengan banyaknya pekerja yang melakukan tindakan tidak aman maka perlu adanya peraturan atau kebijakan terhadap sikap negatif pada kegiatan yang dilakukan pekerja. Peraturan perlu di sampaikan keseluruhan pekerja agar pekerja mengetahui dan tidak melanggarnya. Perusahaan perlu memberikan sanksi jika terdapat pekerja yang melakukan hal tersebut serta perlu adanya pengawasan secara berkala sehingga dapat diketahui tindakan tidak aman dengan segera dan dapat dilakukan usaha perbaikan, serta penambahan pengawasan agar pengawasan tetap berjalan.

Kata Kunci : Tindakan tidak aman, sikap, pengetahuan, pelatihan K3, pengawasan

ABSTRACT

The impact of a work accident can eliminate working time and there can be setbacks to complete the project being worked on. Regarding the accident that occurred at All Move Indonesia in the packing unit, the cause of the work accident was caused by unsafe actions. This study aims to determine the factors associated with unsafe action (unsafe action) on workers at All Move Indonesia in 2022. This study uses an observational quantitative type of research because the study observes natural or social phenomena that occur in the subjects studied. The results of the univariate study showed 25 respondents, 68% of workers who performed unsafe acts (17 workers), 72% of workers who had a negative attitude (18 workers), 60% of workers who had poor knowledge (15 workers), workers who never participated in OSH training by 76% (19 workers), 64% of workers with poor supervision (16 people). The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between attitude and unsafe action, obtained p -value = 0.001. There is a relationship between knowledge and unsafe action (p -value = 0.008). There is no relationship between OSH training and unsafe action, obtained p -value = 0.059. And there is no relationship between supervision and unsafe action because p -value = 1,000 is obtained. With so many workers committing unsafe acts, it is necessary to have regulations or policies against negative attitudes towards the activities carried out by workers. Regulations need to be conveyed to all workers so that workers know and do not violate them. Companies need to provide sanctions if there are workers who do this and there is a need for periodic supervision so that unsafe acts can be identified immediately and improvement efforts can be made, as well as additional supervision so that supervision continues.

Keyword : Unsafe Action, Attitude, knowledge, k3 training, supervision